

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh proses perancangan, observasi lapangan, wawancara dengan tenaga kesehatan, serta evaluasi draft dan presentasi, buku panduan Kesiapsiagaan dan Respons Bencana: Gempa Bumi dan Tsunami berhasil dikembangkan sebagai media yang informatif, praktis, dan relevan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Panggarangan. Buku ini menyajikan materi secara sistematis, dilengkapi peta jalur evakuasi, diagram, dan ilustrasi yang membantu pemahaman prosedur evakuasi, pembagian peran tenaga kesehatan, alur komunikasi saat krisis, mitigasi risiko bangunan, serta langkah keselamatan sebelum, saat, dan setelah bencana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa buku panduan ini mampu memenuhi tujuan karya pertama dan kedua, yaitu memberikan panduan praktis bagi tenaga kesehatan puskesmas dalam menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami, serta menyusun alur prosedur dan pembagian peran tenaga kesehatan dalam situasi bencana secara jelas dan terstruktur. Temuan lapangan dan penilaian responden mengindikasikan bahwa materi yang disajikan mudah dipahami, sesuai dengan kondisi nyata puskesmas, dan dapat digunakan sebagai acuan awal dalam kesiapsiagaan dan respons bencana.

Terkait tujuan ketiga, yaitu memperkuat kepercayaan diri tenaga kesehatan puskesmas dalam menangani situasi darurat, buku panduan ini telah memberikan landasan awal melalui penyediaan informasi yang jelas, terstruktur, dan kontekstual. Namun demikian, penguatan kepercayaan diri secara menyeluruh memerlukan keberlanjutan dalam bentuk simulasi, pelatihan rutin, dan penerapan langsung di situasi darurat nyata, sehingga dampaknya dapat terukur secara lebih komprehensif. Secara keseluruhan, buku panduan ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai referensi operasional yang mendukung kesiapsiagaan dan koordinasi tenaga kesehatan puskesmas. Dengan pengembangan lanjutan melalui sosialisasi dan latihan berkala, buku ini berpotensi berkontribusi

lebih besar dalam membangun budaya kerja yang siaga bencana di lingkungan puskesmas maupun wilayah sekitarnya.

5.2 Saran

Saran merupakan manifestasi dari penulis atas sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan pada penelitian lanjutan. Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya kemungkinan untuk mengatasi masalah atau kelemahan yang ada, sejauh tidak terlepas dari ruang lingkup karya. Saran dibagi menjadi:

5.2.1 Saran Akademis

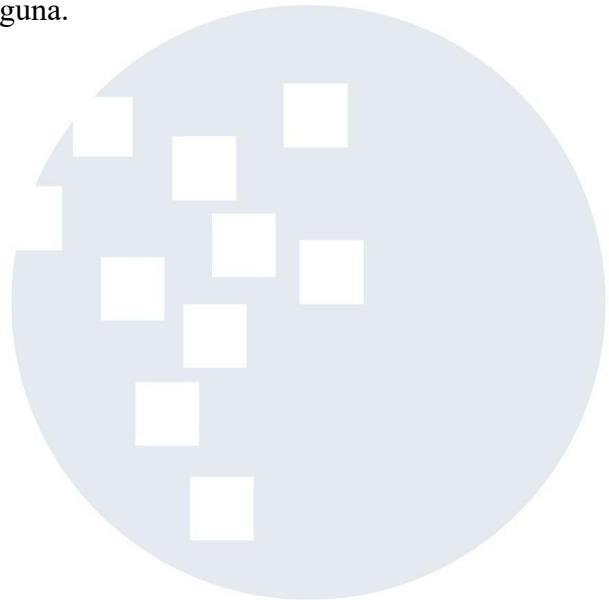
1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian materi dengan memasukkan modul pelatihan psikososial dan manajemen stres bagi tenaga kesehatan saat menghadapi bencana, sehingga panduan tidak hanya menekankan prosedur teknis, tetapi juga kesiapan mental petugas.
2. Disarankan agar pengembangan buku panduan selanjutnya mengintegrasikan evaluasi berbasis simulasi lapangan, sehingga efektivitas isi buku dapat diuji secara langsung dalam kondisi mendekati situasi nyata dan menjadi bahan pengembangan karya akademik di bidang kebencanaan dan komunikasi kesehatan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Buku panduan disarankan untuk memperbanyak dan mengoptimalkan visualisasi informasi, seperti diagram alur, ilustrasi prosedural, tabel ringkas, dan peta evakuasi, agar proses pemahaman dapat berlangsung lebih cepat dan efektif, terutama dalam situasi darurat.
2. Puskesmas dan pihak terkait disarankan mengadakan simulasi kesiapsiagaan bencana yang merujuk langsung pada buku panduan, sehingga tenaga kesehatan dapat mempraktikkan alur prosedur dan pembagian peran secara nyata.
3. Pemerintah daerah dan puskesmas disarankan melakukan sosialisasi dan pelatihan rutin berbasis buku panduan ini agar prosedur

kesiapsiagaan menjadi lebih familiar dan siap diterapkan ketika terjadi bencana.

4. Direkomendasikan untuk melakukan revisi berkala terhadap buku panduan berdasarkan hasil simulasi dan masukan tenaga kesehatan, sehingga isi buku tetap relevan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan pengguna.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA